

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa Sungai Petai, Kecamatan Talo Kecil, Kabupaten Seluma Adalah desa dengan 79 % merupakan keluarga yang masuk kategori MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah), 2 % penduduk masuk dalam kategori bergizi buruk dan stunting dan 73 % belum memiliki akses sanitasi yang baik serta layak, sehingga 83 kk. Masih melakukan praktek BABS (Buang Air Besar Sembarangan) dengan kondisi tersebut tentu akan mengakibatkan kondisi kesehatan lingkungan yang buruk dan menyebabkan kasus penyebaran penyakit berbasis lingkungan meningkat, sehingga dapat menurunkan kesehatan masyarakat secara meluas. Sehingga perlu dilakukan pembangunan sarana dan prasarana sanitasi yang layak sehingga diusulkan dan mendapatkan program Sanimas Tahun Anggaran 2023, sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan meningkatkan perekonomian keluarga yang terlibat sebagai tenaga kerja.

Penerima manfaat terpilih yang ditetapkan berdasarkan syarat dan ketentuan skala prioritas serta perangkaan yang berdasarkan kriteria-kriteria penerima manfaat program SANIMAS sebanyak 28 unit sarana prasarana sanitasi yang diberikan kepada 35 KK yang setara dengan 109 Jiwa, berada di Dusun 1, 2, dan 3 yang merupakan kawasan dengan tingkat kepadatan dan rawan sanitasi zona kuning.

Program Sanimas SPALD-S merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat marginal/miskin yang bersifat produktif berdasarkan pemanfaatan sumber daya alam, tenaga kerja, dan teknologi lokal dalam rangka mengurangi kemiskinan, meningkatkan pendapatan dan menurunkan angka stunting. Tujuan pemberdayaan desa yang berorientasi pada pembangunan manusia dan kebudayaan yaitu mewujudkan desa sebagai tempat yang dapat mengakomodasi berbagai pilihan dan kesempatan bagi masyarakat dengan eksistensinya masing-masing secara mandiri dan inklusif, serta mengembangkan berbagai aktivitas berbasis kearifan lokal yang produktif dan bernilai ekonomis.

Pola penyelenggaraan Program Sanimas SPALD-S dilakukan oleh Kelompok Masyarakat Penyelenggara (KMP) dengan didampingi oleh Koordinator Fasilitator dan Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL) yang memiliki kemampuan teknis dan sosial kemasyarakatan, mulai kegiatan perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

Dalam melaksanakan tugas, TFL akan bekerja secara tim. Setiap tim Fasilitator terdiri dari 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang fasilitator pemberdayaan masyarakat dan 1 (satu) orang fasilitator teknik untuk mendampingi 2 (dua) lokasi atau lebih, disesuaikan dengan jumlah lokasi sasaran dengan mempertimbangkan aksesibilitas pendampingan dan kondisi lapangan. Salah satu keluaran dari tugas TFL yaitu menyusun laporan bulanan kegiatan sesuai dengan format yang telah ditetapkan dan disampaikan kepada Balai Prasarana Permukiman Wilayah dan sudah diverifikasi oleh Koordinator Fasilitator, dimana data yang disajikan di laporan antara lain bersumber dari form SIM IBM. Pada laporan bulan ini akan dibahas mengenai realisasi kegiatan, rencana kegiatan, dan permasalahan yang terjadi di bulan ini.

1.2. Tugas Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL)

Ketentuan tentang persyaratan perekrutan fasilitator setiap tahun anggaran ditentukan oleh balai penyelenggara atas arahan Direktorat Sanitasi. Secara umum tugas Tim Fasilitator Lapangan adalah sebagai berikut :

- a. Berkoordinasi dengan pemerintah kecamatan melalui kepala seksi pembangunan dan pemerintah Desa untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang Program Sanimas SPALD-S;
- b. Bersama dengan KMP menyusun dokumen Rencana Kerja Masyarakat (RKM);
- c. Menjamin bahwa masyarakat terlibat secara langsung pada saat proses persiapan, perencanaan dan pelaksanaan konstruksi;
- d. Melakukan dokumentasi seluruh pelaksanaan kegiatan di tingkat masyarakat; dan
- e. Menyusun laporan bulanan kegiatan TFL sesuai dengan format yang telah ditetapkan dan disampaikan kepada Balai Prasarana Permukiman Wilayah dan sudah diverifikasi oleh Koordinator Fasilitator, dimana data yang disajikan di laporan antara lain bersumber dari SIM IBM.
- f. Mengisi Form SIM sesuai dengan pelaksanaan program dan melaporkannya kepada Koordinator Fasilitator.;

Sedangkan tugas Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL) Pemberdayaan secara khusus sesuai uraian sebagai berikut :

A. Fasilitator Teknik, tugas fasilitator teknik adalah:

- a) Bersama sama dengan KMP menyusun Rencana Teknik Rinci (RTR)
- b) Bersama dengan KMP melaksanakan kegiatan konstruksi/fisik;
- c) Bersama dengan KMP menyusun laporan progres kegiatan fisik;

- d) Membantu tim pengadaan barang dan jasa dalam melakukan survey harga bahan bangunan dan ketersediaan potensi bahan bangunan lokal;
- e) Bersama dengan KMP melakukan manajemen konstruksi;
- f) Bersama dengan KMP melakukan pengelolaan dana bantuan.

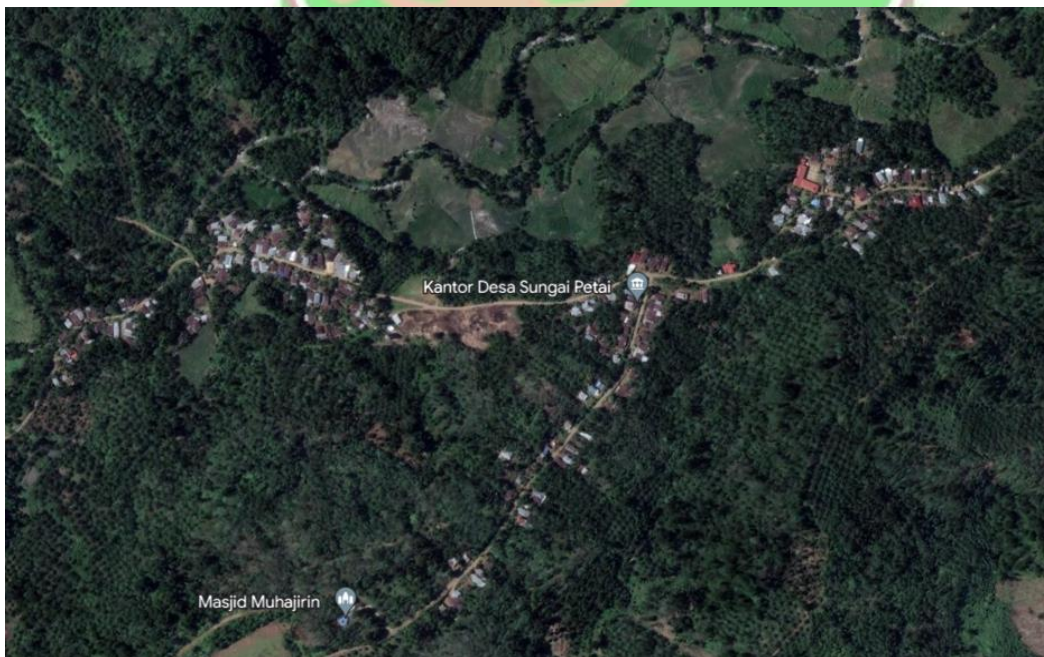
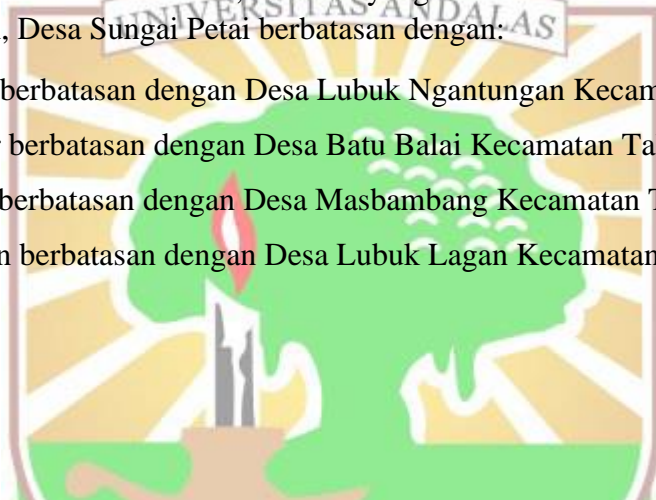
Bersama KPP menyusun Standar Operasional dan Pengelolaan.

1.3 Cakupan Wilayah Kerja

1.3.1 Profil Desa Sungai Petai

Lokasi kegiatan SANIMAS Tahun 2023 dilaksanakan di Desa Sungai Petai dengan titik koordinat 4°9'8.687"S 102°44'7.281"E Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma. Luas wilayah Desa Sungai Petai adalah 711,4 Hektar yang terdiri dari 3 Dusun. Dilihat dari batas wilayah administrasi, Desa Sungai Petai berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lubuk Ngantungan Kecamatan Talo
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Batu Balai Kecamatan Talo Kecil
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Masbambang Kecamatan Talo
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Lubuk Lagan Kecamatan Talo Kecil



Peta Desa Sungai Petai

1.3.2. Lokasi dan Pagu Dana

Lokasi Kegiatan di tiap desa dengan dana pagu Rp 350.000.000,- (Tiga Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) dengan rincian sebagai berikut;

Lokasi dan Pagu Dana

No.	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan/ Desa	Pagu Dana (Rp)
1	Bengkulu	Seluma	Talo Kecil	Sungai Petai	350.000.000.-

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada pembangunan SANIMAS SPALD-S ini adalah :

- 1 Bagaimana tahapan prosedur di lapangan mengenai pelaksanaan pekerjaan pembangunan SANIMAS SPALD-S di desa sungai petai.
- 2 Apakah Metode penmbangunan SANIMAS SPALD-S sudah sesuai dengan spesifikasi?

1.5. Tujuan Pelaporan

Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan pekerjaan pembangunan SANIMAS SPALD-S di desa sungai petai bertujuan agar :

1. Mengetahui uraian secara umum mengenai pekerjaan SANIMAS SPALD-S di desa sungai petai.
2. Mengetahui bahan material dan alat yang digunakan.
3. Memahami tahapan pekerjaan SANIMAS SPALD-S.
4. Mengidentifikasi permasalahan yang mungkin terjadi pada saat pekerjaan .

1.6. Manfaat Pelaporan

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengetahui kualitas suatu bangunan sanitasi masyarakat (sanimas)
2. Penelitian ini dapat membantu untuk peneliti di bidang sanitasi masyarakat.

1.7. Ruang Lingkup Pelaporan.

Ruang lingkup pelaporan ini antara lain :

Ruang lingkup pelaporan ini pada perencanaan dan pengawasan pembangunan sanimas spald-s di desa sungai petai.

